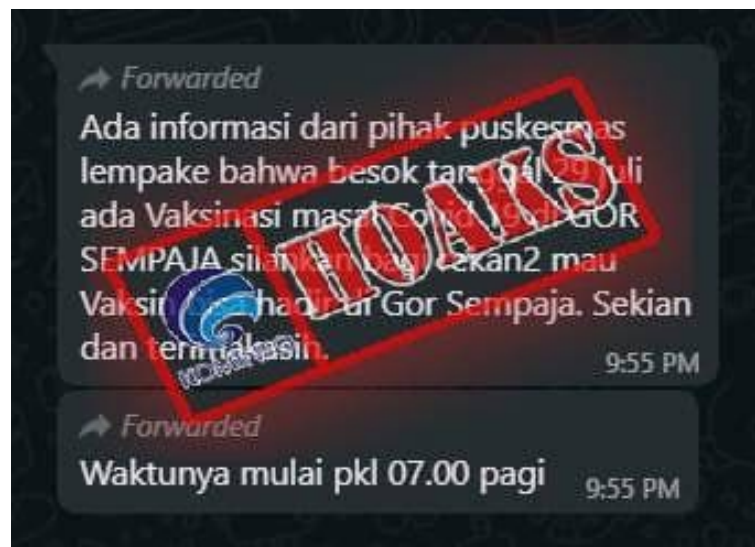


Kamis, 29 Juli 2021

1. [HOAKS] Informasi Puskesmas Lempake Mengadakan Vaksinasi Covid-19 Massal di GOR Sempaja



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Puskesmas Lempake Samarinda mengadakan vaksinasi Covid-19 massal di GOR Sempaja. Dalam pesan yang beredar disebutkan, kegiatan vaksinasi massal tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 07.00 pagi.

Faktanya, Puskesmas Lempake Samarinda melalui laman Facebook-nya membantah informasi yang beredar tersebut. Pihaknya menegaskan, kabar yang menyebutkan bahwa Puskesmas Lempake mengadakan vaksinasi Covid-19 massal di GOR Sempaja pada tanggal 29 Juli 2021 adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/puskesmaslempakesamarinda/posts/1224771941302484>
- <https://www.instagram.com/p/CR3j2TcAwd3/>

Kamis, 29 Juli 2021

2. [HOAKS] Pembagian Hadiah *Smartphone* Mengatasnamakan PT Pos Indonesia



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi undian yang mengatasnamakan PT Pos Indonesia. Undian tersebut ditujukan kepada pelanggan PT Pos Indonesia dan menyebutkan bahwa PT Pos Indonesia sedang melakukan program pembagian *loyalty* untuk 100 orang pelanggan PT Pos Indonesia berupa beberapa unit *smartphone*.

Faktanya, informasi undian tersebut adalah hoaks dan bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan oleh PT Pos Indonesia. Pada media sosial resmi milik PT Pos Indonesia, diklarifikasi bahwa informasi undian tersebut bukan berasal dari PT Pos Indonesia dan mengimbau masyarakat untuk selalu berhati-hati agar tidak menjadi korban penipuan phising.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CR2xzh4Dry9/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Juli 2021

3. [HOAKS] Orang yang Pernah Terinfeksi Covid-19 Memiliki Imunitas Lebih Baik Ketimbang yang Divaksin



Penjelasan:

Beredar postingan narasi di Twitter yang mengklaim bahwa orang yang pernah terinfeksi Covid-19 akan memiliki imunitas tubuh lebih baik ketimbang orang yang sudah vaksin 2 dosis. Dalam postingan tersebut melampirkan bukti klaimnya dengan menunjukkan sebuah laporan berbentuk artikel, yang diterbitkan resmi oleh badan statistik nasional Inggris.

Setelah dilakukan pencarian, klaim tersebut adalah salah. Laporan resmi oleh badan statistik nasional yang dijadikan bukti atas klaimnya sama sekali tidak membuat perbandingan mana yang lebih kebal antara orang yang divaksin dengan orang yang pernah terinfeksi Covid-19. Adapun poin utama yang disampaikan dalam laporan tersebut menunjukkan bahwa orang yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 jarang terinfeksi untuk kedua kalinya. Laporan tersebut tidak membahas sama sekali pelaporan infeksi Covid-19 dari orang sudah vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.alodokter.com/informasi-seputar-pemberian-vaksin-untuk-penyintas-covid-19?fbclid=IwAR2ffLXU8ydNEVH7fsjMyg8RRkVupM2injCH_77YwPzvdccK1aZL8UYxHqc
- https://www.jhsph.edu/covid-19/articles/why-covid-19-vaccines-offer-better-protection-than-infection.html?fbclid=IwAR0DstSR3waNMFkVZXREoBOij4P_S-xR5dcOR6IOBPI1277UALEkj3pgtl

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Juli 2021

4. [HOAKS] Bantuan Kompensasi Rp 1 Juta Bagi Pemegang Kartu Vaksinasi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp berisi informasi bantuan sebesar Rp 1 juta dari pemerintah. Dalam informasi tersebut, bantuan diberikan kepada pemegang kartu vaksinasi dengan isi lengkap pesan sebagai berikut, "Informasi : Bagi yang sudah memiliki KARTU VAKSINASI sudah bisa mengambil kompensasi PPKM Per Tgl 1 AGUSTUS 2021 sebesar Rp. 1.000.000 untuk biaya #PPKM. Silakan cek apakah nama anda tercantum dan cocokkan dengan NIK E-KTP anda melalui link berikut ini: <https://s.id/ektp-covid19>".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim bantuan sebesar Rp 1 juta bagi pemegang kartu vaksinasi adalah salah. Adapun link yang dicantumkan dalam pesan tersebut tidak berisi informasi seperti pada klaim yang disebutkan dan hanya berisi gambar lelucon.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/DkqX7V4b-bantuan-subsidi-upah-rp1-juta-digelontorkan-ini-syarat-penerimanya>
- <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1492288441/hoaks-hati-hati-penipuan-berdalih-bantuan-ppkm-rp-1-juta-di-link-ini>

Kamis, 29 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] PPKM Diperpanjang hingga Hari Kiamat



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan foto siaran televisi nasional yang menayangkan pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang hingga hari kiamat.

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), kabar tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang hingga hari kiamat ternyata tidak benar. PPKM level 4 diperpanjang hingga 2 Agustus 2021. Adapun foto yang tersebar di berbagai media sosial merupakan foto yang telah dimanipulasi.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4617880/cek-fakta-tidak-benar-ppkm-diperpanjang-hingga-hari-kiamat>
- https://www.youtube.com/watch?v=Rdj3Upd3PK4&ab_channel=medcomid

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Juli 2021

6. [DISINFORMASI] Klarifikasi Perubahan Jadwal Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyintas



Penjelasan:

Beredar di aplikasi percakapan WhatsApp terkait perubahan peraturan vaksinasi Covid-19 bagi para penyintas. Dalam postingan yang beredar tersebut terdapat judul, "Perubahan Peraturan di Indonesia untuk Vaksinasi Covid-19 Bagi Orang yang Pernah Terkena Covid-19". Dan dijelaskan juga bahwa sudah tidak ada lagi *screening* vaksinasi Covid-19 di Indonesia untuk orang yang pernah terkena Covid-19.

Berdasarkan penelusuran, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Untuk penyintas Covid-19 tetap harus menunggu tiga bulan sebelum mendapat vaksin Covid-19. Jika sudah mendapat vaksin pertama lalu terinfeksi covid-19 misalnya, maka tetap harus menunggu tiga bulan setelah dinyatakan sembuh dan belum ada perubahan dari pedoman terakhir Kemenkes tanggal 11 Februari 2021 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4618781/cek-fakta-klarifikasi-perubahan-jadwal-vaksinasi-covid-19-bagi-penyintas>
- https://www.instagram.com/p/CNqWH_-Mhn/

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Juli 2021

7. [DISINFORMASI] Driver Ojek Online Grab Meminta Presiden Jokowi untuk Turun dari Jabatannya



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan seorang *driver* ojek *online* Grab memegang sebuah tulisan dengan narasi "SUDAH CUKUP PAK...!!! KALO JELAS GAK MAMPU TURUUUUN...!!! JANGAN CENGENGESAN DI ATAS DERITA RAKYAT".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa *driver* ojek *online* Grab meminta Presiden Jokowi untuk turun dari jabatannya adalah keliru. Tulisan dalam foto tersebut telah mengalami pengeditan dimana tulisan aslinya berbunyi "SERAHIN KEBUTUHAN KAMU SAMA ABANG, KAMU DIRUMAH AJA – GrabAssistant –".

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/28/salah-driver-grab-meminta-jokowi-untuk-turun/>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-driver-ojol-minta-presiden-jokowi-turun.html>
- <https://merahputih.com/post/read/hoaks-atau-fakta-driver-grab-minta-jokowi-turun>
- <https://www.facebook.com/GrabID/posts/1822324094634525>